

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE UNTUK KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 GEDANGAN**

Erly Aziza Nur Islamiyah

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

erlyaziza@yahoo.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

suwarnoimam@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan berbicara merupakan suatu unsur penting terhadap keberhasilan dalam semua bidang kehidupan. Sebagai suatu bentuk penggunaan bahasa, berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbicara seseorang berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan. Oleh karena itu, keterampilan berbicara menjadi salah satu komponen penting dalam mempelajari bahasa asing, tetapi masih banyak peserta didik merasa kesulitan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman. Model pembelajaran *Word Square* adalah salah satu yang dapat mempermudah peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Peserta didik dapat menemukan kata-kata tersembunyi di dalam kotak yang telah disediakan. Dari kata-kata tersebut dapat menjadi ide awal untuk berbicara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Word Square* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gedangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Word Square* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gedangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Data diperoleh dari hasil lembar observasi dan angket.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik semakin meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Dan model pembelajaran *Word Square* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman mendapatkan respon hasil sebesar 94% dari peserta didik, yang masuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Word Square*, Keterampilan Berbicara.

Abstract

Speaking ability is an important element of success in all areas of life. As a form of language use, speaking is an important language activity in everyday life. By talking someone tries to express their thoughts and feelings to others verbally. Therefore, speaking skills become one of the important components in learning a foreign language, but there are still many students who find it difficult to speak German skills. The Word Square learning model is one that can facilitate students to improve their German speaking skills. Learners can find hidden words in the box provided. From these words can be the initial idea to speak.

The formulation of the problem in this study is how the activities of students in the application of the Word Square learning model for German speaking skills of class X students of SMA 1 Gedangan. The purpose of this study is to describe the activities of students in the application of the Word Square learning model for German speaking skills of class X students of SMA 1 Gedangan. The research method used is qualitative descriptive research. Data obtained from the results of observation sheets and questionnaires.

The results of this study show that students' speaking skills are increasing by using the Word Square learning model. And the Word Square learning model for German speaking skills gets a response rate of 94% of students, who fall into the very good category.

Keywords: Word Square Learning Model, Speaking Skills.



PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan suatu unsur penting terhadap keberhasilan kita dalam semua bidang kehidupan. Sebagai suatu bentuk penggunaan bahasa, berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbicara seseorang berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan (Ahmadi, 1990: 18-19). Oleh karena itu, keterampilan berbicara menjadi salah satu komponen penting dalam mempelajari bahasa asing, tetapi masih banyak peserta didik merasa kesulitan terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman. Model pembelajaran *Word Square* adalah salah satu yang dapat mempermudah peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Word Square merupakan metode yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Hampir sama dengan teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan seimbang huruf atau angka penyamar atau pengecoh. (Trianto, 2010:55) Peserta didik dapat menemukan kata-kata tersembunyi di dalam kotak yang telah disediakan. Dari kata-kata tersebut dapat menjadi ide awal untuk berbicara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Word Square* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gedangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Word Square* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gedangan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan

berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gedangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati (Sudjana, 1991:84).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi sistematis. Teknik tersebut digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran yang meliputi respon, interaksi antar peserta didik dalam proses model pembelajaran *word square* diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali. Penerapan model pembelajaran *Word Square* dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga. Pada pertemuan pertama, model pembelajaran *Word Square* belum diterapkan, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik peserta didik. Dari hasil pertemuan pertama peserta didik masih sangat kurang aktif dan berantusias dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua dan ketiga peserta didik cukup aktif dan berantusias dalam kegiatan pembelajaran karena model pembelajaran *Word Square* telah diterapkan. Peningkatan yang baik terjadi pada setiap pertemuan. Peserta didik selalu aktif dalam berdiskusi dan berbicara dalam bahasa Jerman.

Dan model pembelajaran *Word Square* untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman mendapatkan respon hasil sebesar 94% dari peserta didik, yang masuk dalam kategori sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, model pembelajaran *Word Square* untuk keterampilan berbicara Bahasa Jerman yang diterapkan di kelas X-MIPA 8 SMAN 1 Gedangan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Word Square* dan RPP. Dalam pertemuan pertama sebelum diterapkan model pembelajaran *Word Square*, hasil observasi kegiatan peserta didik diperoleh nilai 2 yang berarti cukup. Pertemuan kedua hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa nilai yang didapat yakni 3, yang berarti masuk dalam kategori baik. Adapun hasil observasi kegiatan peserta didik pada pertemuan ketiga memperoleh nilai 4 yang berarti sangat baik. Selain itu dari hasil angket respon peserta didik menunjukkan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 94%.

Saran

Penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman pada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina, 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar

DIE ANWENDUNG DES *WORD SQUARE* LERNMODELLS FÜR DEUTSCHE SPRECHFERTIGKEIT KLASSE X SMA NEGERI 1 GEDANGAN

Erly Aziza Nur Islamiyah

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya
erlyaziza@yahoo.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya
suwarnoimam@unesa.ac.id

AUSZUG

Die Sprechfertigkeit ist in allen Lebensbereichen ein wichtiges Element des Erfolgs. Als Form des Sprachgebrauchs ist Sprechen eine wichtige Sprachaktivität im Alltag. Im Gespräch versucht jemand, seine Gedanken und Gefühle verbal auszudrücken. Daher werden Sprechfertigkeiten zu einem wichtigen Baustein beim Erlernen einer Fremdsprache, aber es gibt immer noch viele Schüler, denen es schwer fällt, Deutsch zu sprechen. Das Word Square-Lernmodell ermöglicht es den Schülern, ihre Deutsche Sprechfertigkeit zu verbessern. Die Lernenden finden versteckte Wörter in der vorgesehenen Box. Aus diesen Wörtern lässt sich die anfängliche Idee sprechen.

Das Problem dieser Untersuchung ist wie folgendes: wie sind die Aktivitäten der Schüler bei der Anwendung des Word Square-Lernmodells für deutsche Sprechfertigkeiten von Schülern der Klasse X von SMAN 1 Gedangan aussehen. Die Untersuchung hat Ziel, die Aktivitäten der Schüler bei der Anwendung des Word Square-Lernmodells für deutsche Sprechfertigkeiten von Schülern der Klasse X von SMAN 1 Gedangan zu beschreiben. Die verwendete Untersuchungsmethode ist die qualitative deskriptive Untersuchung. Daten von dieser Untersuchung werden aus den Ergebnissen von Beobachtungsblättern und Fragebögen bekommen.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass die Sprachkenntnisse der Schüler durch das Word Square-Lernmodell steigen. Und das Word Square-Lernmodell für deutsche Sprechfertigkeiten erhält eine Rücklaufquote von 94% der Studenten, die in die sehr gute Kategorie fallen.

Schlüsselwörter : *Word Square* Lernmodells, Sprechfertigkeit.

Abstract

Speaking ability is an important element of success in all areas of life. As a form of language use, speaking is an important language activity in everyday life. By talking someone tries to express their thoughts and feelings to others verbally. Therefore, speaking skills become one of the important components in learning a foreign language, but there are still many students who find it difficult to speak German skills. The Word Square learning model is one that can facilitate students to improve their German speaking skills. Learners can find hidden words in the box provided. From these words can be the initial idea to speak.

The formulation of the problem in this study is how the activities of students in the application of the Word Square learning model for German speaking skills of class X students of SMA 1 Gedangan. The purpose of this study is to describe the activities of students in the application of the Word Square learning model for German speaking skills of class X students of SMA 1 Gedangan. The research method used is qualitative descriptive research. Data obtained from the results of observation sheets and questionnaires.

The results of this study show that students' speaking skills are increasing by using the Word Square learning model. And the Word Square learning model for German speaking skills gets a response rate of 94% of students, who fall into the very good category.

Keywords: Word Square Learning Model, Speaking Skills.



EINFÜHRUNG

Die Sprechfertigkeit ist in allen Lebensbereichen ein wichtiges Element des Erfolgs. Als Form des Sprachgebrauchs ist Sprechen eine wichtige Sprachaktivität im Alltag. Im Gespräch versucht jemand, seine Gedanken und Gefühle verbal auszudrücken (Ahmadi, 1990: 18-19). Daher werden Sprechfertigkeiten zu einem wichtigen Baustein beim Erlernen einer Fremdsprache, aber es gibt immer noch viele Schüler, denen es schwer fällt, Deutsch zu sprechen. Das Word Square-Lernmodell ermöglicht es den Schülern, ihre Deutschkenntnisse zu verbessern.

Word Square ist eine Methode, die die Fertigkeit zur Beantwortung von Fragen mit dem Gespür für die Beantwortung von Fragen mit dem Gespür für passende Antworten und Antwortfelder kombiniert. Es ist fast das gleiche wie ein Kreuzworträtsel, aber der Unterschied ist, dass die Antwort schon da ist, aber es wird getarnt, indem ein zusätzliches Feld mit ausbalancierten Buchstaben oder einer Anzahl von Verkleidungen oder Täuschungen hinzugefügt wird (Trianto, 2010: 55). Die Lernenden finden versteckte Wörter in der vorgesehenen Box. Aus diesen Wörtern lässt sich die anfängliche Idee sprechen.

Das Problem dieser Untersuchung ist wie folgendes: wie sind die Aktivitäten der Schüler bei der Anwendung des Word Square-Lernmodells für deutsche Sprechfertigkeiten von Schülern der Klasse X von SMAN 1 Gedangan aussehen. Die Untersuchung hat Ziel, die Aktivitäten der Schüler bei der Anwendung des Word Square-Lernmodells für deutsche Sprechfertigkeiten von Schülern der Klasse X von SMAN 1 Gedangan zu beschreiben.

UNTERSUCHUNG METHODE

Diese Untersuchung ist eine Art qualitative beschreibende Untersuchung. Qualitative deskriptive Untersuchung ist eine Untersuchungsstrategie, die darauf abzielt, die soziale Realität und verschiedene gesellschaftliche Phänomene, die Gegenstand der Untersuchung sind, umfassend und eingehend zu beschreiben, so dass die Merkmale und Modelle des Phänomens beschrieben werden (Sanjaya, 2013).

Datenquellen in dieser Untersuchung waren Schüler der Klasse X SMAN 1 Gedangan. Die in dieser Untersuchung verwendeten Daten sind in Form von Schüleraktivitäten, die während des Lernprozesses beobachtet wurden.

Die in dieser Untersuchung verwendeten Untersuchungsinstrumente waren Beobachtungsblätter und Fragebögen. Beobachtungen werden verwendet, um das individuelle Verhalten oder den Vorgang des Auftretens einer beobachteten Aktivität zu messen (Sudjana, 1991: 84).

Die Datenerfassungstechnik in dieser Untersuchung ist eine systematische Beobachtungstechnik. Die Technik wird verwendet, um die Aktivitäten der Schüler während des Lernprozesses direkt zu beobachten. Dazu gehören Reaktionen, Interaktionen zwischen den Schülern im Prozess des *Word Square*-Lernmodells.

ERGEBNISSE

Diese Untersuchung wurde dreimal durchgeführt. Die Anwendung des Word Square-Lernmodells wurde in der zweiten und dritten Sitzung durchgeführt. Beim ersten Treffen war das Word Square-Lernmodell noch nicht implementiert, es sollte die Sprachfertigkeit deutscher Schüler bestimmt werden. Nach den Ergebnissen des ersten Treffens waren die Schüler noch sehr wenig aktiv und waren von Lernaktivitäten begeistert.

In der zweiten und dritten Sitzung waren die Schüler sehr aktiv und begeisterten sich für Lernaktivitäten, da das *Word Square*-Lernmodell angewendet wurde. Bei jedem Meeting kommt es zu einer guten Steigerung. Die Untersuchungsergebnisse sind immer aktiv, um deutsch zu diskutieren und zu sprechen.

Und das Word Square-Lernmodell für deutschsprachige Fertigkeiten erhält eine Rücklaufquote von 94% der Schüler, die in die sehr gute Kategorie fallen.

DIE FOLGERUNG

Zusammenfassung

Basierend auf der Analyse der Ergebnisse der Untersuchung entspricht das in der Klasse X-MIPA 8 von SMAN 1 Gedangan angewendete Word Square-Lernmodell für Deutsche Sprechfertigkeit den Schritten des Word Square- und RPP-Lernens. In der ersten Sitzung vor der Anwendung des Word Square-Lernmodells erhielten die Ergebnisse der Beobachtungen der Aktivitäten der Schüler einen Wert von 2, was ausreichend ist. Das zweite Treffen der Beobachtungen der Aktivitäten der Schüler zeigte, dass die erreichten Punktzahlen 3 waren, was bedeutete, dass sie in der guten Kategorie waren. Die Ergebnisse der Beobachtungen der Aktivitäten der Schüler in der dritten Sitzung ergaben einen Wert von 4, was sehr gut bedeutet. Darüber hinaus zeigten die Ergebnisse der Fragebogenantworten der Untersuchungstenden sehr gute Kategorien mit einem Anteil von 94%.

Vorschlagen

Die Anwendung des Word Square-Lernmodells kann als alternatives Lernmodell verwendet werden, um die Sprachkenntnisse der Schüler zu verbessern.

LITERATURVERZEICHNIS

Ahmad, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina, 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar